

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengukuran kinerja *Green Supply Chain Management* dan pengolahan dengan menggunakan model *Green SCOR*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja *green supply chain* pada PT. XYZ diperoleh hasil bahwa perusahaan masuk dalam kategori *Good* dengan nilai sebesar 89.31 dari 100.
2. Dari 21 KPI terdapat 4 KPI yang masuk dalam kategori merah, adapun usulan perbaikan yang diberikan untuk PT. XYZ ialah :
 - a. Indikator *Water Used* masuk dalam kategori merah, disebabkan karena terlalu banyak sekali air yang terbuang saat penggunaan produksi sehari-hari sehingga menyebabkan pemborosan air. Sebaiknya perusahaan menerapkan rencana pengelolaan air untuk fasilitas yang digunakan, membuat program penghematan air dan mengumumkan penggunaan air setiap bulannya untuk mengetahui kemajuan dari program penghematan air, serta melakukan audit khusus penggunaan air di perusahaan untuk mengetahui batas-batas pemakaian normalnya.
 - b. Indikator *Upside Source Flexibility* masuk dalam kategori merah, disebabkan karena permintaan yang meningkatkan dan persediaan bahan baku yang tidak mencukupi. Sebaiknya PT XYZ melakukan inspeksi atau pengecekan rutin di gudang bahan baku untuk meminimalisir kenaikan permintaan bahan baku. Selain itu, juga perusahaan dapat bekerja sama dan meningkatkan koordinasi dengan *supplier* untuk menghindari kekurangan bahan baku.
 - c. Indikator *Make Cycle Time* masuk dalam kategori merah, disebabkan karena proses pemompaan air hingga pengemasan membutuhkan waktu yang berbeda-beda. Sebaiknya perusahaan membuat jadwal antar proses sehingga tidak membutuhkan waktu yang jauh berbeda dan perusahaan harus

menargetkan waktu produksi seefisien mungkin sehingga tidak terjadi perbedaan waktu yang terlalu jauh antar proses produksi.

- d. Indikator *Source Cycle Time* masuk dalam kategori merah, disebabkan karena kedatangan bahan baku yang tidak menentu atau tidak pasti. Pihak pemasok melakukan pengiriman disesuaikan dari pihak pemasok itu sendiri. Sebaiknya perusahaan dan pemasok berkoordinasi untuk mengatur jadwal kedatangan dan pengiriman bahan baku agar tidak terjadi kekurangan bahan baku. Selain itu, perusahaan juga perlu mencari *supplier* tambahan dalam pemesanan bahan baku sehingga tidak terjadi kekosongan bahan baku.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa kendala yang didapatkan yaitu akses informasi yang didapatkan belum lengkap dikarenakan keterbatasan waktu yang tidak mencukupi, maka beberapa saran yang dapat diberikan berupa:

1. Proses pengukuran kinerja ini sebaiknya dilakukan secara terus menerus sehingga dapat terus dilakukan perbaikan yang berguna untuk perkembangan perusahaan.
2. Meningkatkan proses kontrol kinerja bagi peningkatan yang berkelanjutan (*sustainability*), disarankan untuk dirancang sistem informasi yang dapat membantu proses pengukuran kinerja berdasarkan model pada penelitian ini.